

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (Seni Rupa Terapan) KELAS X IPA 1 DI SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU TA.2021/2022

SKRIPSI

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



DESVITA ANDRIANI
166710266

**PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU 2022**

**PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (Seni Rupa
Terapan) KELAS X IPA 1 DI SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI
KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR
PROVINSI RIAU TA.2021/2022**

SKRIPSI

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



DESVITA ANDRIANI
166710266

PEMBIMBING
Hj. YAHYA ERAWATI, S.Sn., M.sn
NIDN :1024026101

PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU 2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 27 Oktober 2021

Nomor : 1949 /E-UIR/27-Fk/2021
Hal : **Izin riset**

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Desvita Andriyani
Nomor Pokok Mahasiswa : 166710266
No. Handphone : 081252968344
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA I di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A. 2021/2022"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan.



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : 0891 /A-UIR/5-FKIP/2022

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Desvita Andriani**
Tempat/ tanggal Lahir : Sumber Jaya / 01 Desember 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 166710266
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP-UIR)
Prog.Studi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Predikat Kelulusan : 3,29 (Memuaskan)
Berakreditasi : B (No.449/SK /BAN-PT/Akred/S/VI/2015 Tanggal.23 Mei 2015))
Alamat : Suka Maju RT 003 RW 002 Kelurahan / Desa Lipat Kain
Kecamatan Kampar Kiri

Adalah benar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang terdaftar pada Tahun Akademik 2016/2017 yang mana mahasiswa/mahasiswi tersebut telah habis teori dan telah ujian skripsi pada tanggal **20 April 2022** dengan Judul : **"Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA 1 di SMAN 1 Kampar Kiri, Kecamatan Kampar Provinsi Riau.** " Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan menurut semestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Dekan,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si

NIP. 1970 10071998 032002

NIDN.0007107005

Sertifikasi : 13110100601134

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/44820
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1949/E-UIR/27-FK/2021 Tanggal 27 Oktober 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **DESVITA ANDRIANI**
2. NIM / KTP : 166710266
3. Program Studi : **PENDIDIKAN SENDRATASIK**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA TERAPAN) KELAS X IPA 1 DI SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU T.A 2021/2022**
7. Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 November 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

✓ Nomor : 1510 /FKIP-UIR/Kpts/2021

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Lektor - Penata Tk.I/ III/d	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Desvita Andriyani
NPM	166710266
Program Studi	Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi	Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA I di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A. 2021/2022.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 27 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru
4. Pteringgal..

SKRIPSI

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (Seni Rupa Terapan) KELAS X
IPA 1 DI SMA N 1 KAMPAR KIRI KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN
KAMPAR PROVINSI RIAU

Dipersiapkan oleh

Nama : Desvita Andriani
NPM : 166710266
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan didepan
penguji pada tanggal 20 april 2022

Pembimbing Utama

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN : 1024026101

Penguji 1

H. Muslim, S.Kar., M.Sn

NIDN : 1002025801

Penguji 2

Evadila, S.Sn., M.Sn

NIDN : 1024067801

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau Pekanbaru

DEKAN FKIP UIR



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN : 0007107005

SURAT PERNYATAAN


Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Desvita Andriani

NPM : 166710266

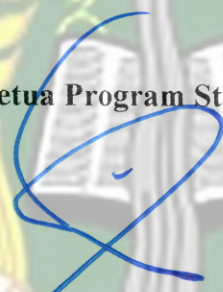
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN : 100202580

Ketua Program Studi


Eyadila, S.Sn., M.Sn.

NIDN : 1024067801

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bid Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed

NIDN : 1005068201

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (Seni Rupa Terapan) KELAS X
IPA 1 DI SMA N 1 KAMPAR KIRI KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN
KAMPAR PROVINSI RIAU

Dipersiapkan oleh

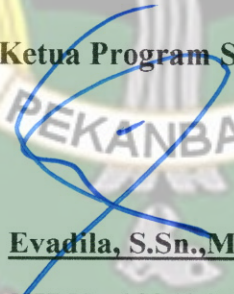
Nama : Desvita Andriani
NPM : 166710266
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN : 1024026101

Ketua Program Studi


Evadila, S.Sn., M.Sn

NIDN : 1024067801

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

DEKAN FKIP UIR


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN : 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desvita Andriani

NPM : 166710266

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA 1 di SMA N 1 Kampar Kiri, Kecamatan Kampar kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau**". Siap Untuk diujikan. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 22 juni 2021



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar, M.Sn

NID: 1024026101





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

F.A. 4.11

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 20 bulan April Tahun 2022 Nomor :0433/Kpts/2022 maka pada hari Rabu Tanggal 20 bulan April tahun 2022 telah diselenggarakan Ujian Skripsi program Studi **Pendidikan Sendratisik** dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Desvita Andriani
2. NPM : 166710266
3. Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA 1 di SMA N 1 Kampar Kiri, Kecamatan Kampar Provinsi Riau.
4. Waktu Ujian : 08.00 -09.00
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Seminar A

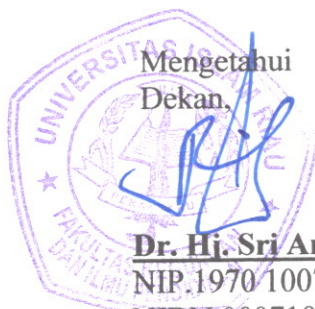
Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus */Lulus Dengan Perbaikan*/Tidak Lulus
Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 77.8... Nilai Huruf = B.t.

Tim Penguji Skripsi :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Ketua	1.
2.	H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Anggota	2.
3.	Evadilla, S.Sn., M.Sn	Anggota	3.

Pekanbaru, 20 April 2022
Panitia Ujian
Ketua,



Mengetahui
Dekan,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP.1970/100710998 032002
NIDN.0007107005
Sertifikasi:13110100601134

Evadilla, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (Seni Rupa Terapan)
KELAS X IPA 1 DI SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI KECAMATAN
KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

DESVITA ANDRIANI

NPM :166710266

Pembimbing

Hj. YAHYA ERAWATI, S.Sn., M.sn

NIDN :1024026101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis melakukan pengamatan, kemudian penulis mewawancarai berbagai narasumber. Penulis melakukan menalaah dokumentasi tentang data-data informasi yang telah penulis dapatkan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri berpedoman pada Kurikulum, Silabus dan RPP. Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri adalah kurikulum 2013. Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri dilaksanakan dengan tatap muka terbatas. Dalam penyusunan rencana pembelajaran guru Seni Budaya berpedoman dengan kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan Silabus ditetukan oleh pemerintah kemudian didesuaikan dengan keadaan saat itu. Metode pembelajaran yang di gunakan yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek. Media yang digunakan pada saat pembelajaran Seni Rupa adalah lembar kerja (siswa), Buku cetak dan internet. Alat yang digunakan Guru dalam proses belajar mengajar menggunakan Penggaris, spidol, papan tulis, dan lembar penilaian. Evaluasi yang dinilai oleh guru Seni Budaya adalah nilai kelengkapan pengumpulan tugas, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, dengan nilai KKM 60 yang telah ditentukan oleh sekolah.

kata kunci : Pelaksanaan pengajaran seni budaya (Seni Rupa Terapan)

IMPLEMENTATION OF TEACHING OF ART CULTURE (Applied Arts)
CLASS X IPA 1 IN SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI, KAMPAR KIRI
DISTRICT, KAMPAR REGENCY, RIAU PROVINCE

DESVITA ANDRIANI

NPM :166710266

Pembimbing

Hj. YAHYA ERAWATI, S.Sn., M.Sn

NIDN :1024026101

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of teaching arts and culture (applied art) class X IPA 1 at SMA Negeri 1 Kampar Kiri, Kampar Kiri District, Kampar Regency, Riau Province. This type of research is qualitative. The method used in this research is descriptive qualitative method, namely observation, interviews and documentation. The author made observations, then the author interviewed various sources. The author examines the documentation about the information data that the author has obtained. This research was conducted at SMA Negeri 1 Kampar Kiri, Kampar Kiri District, Kampar Regency, Riau Province. The results of this study indicate that the implementation of teaching arts and culture (applied art) class X IPA 1 at SMA Negeri 1 Kampar Kiri is guided by the curriculum, syllabus and lesson plans. The curriculum used by SMA Negeri 1 Kampar Kiri is the 2013 curriculum. The SMA Negeri 1 Kampar Kiri is implemented with limited face-to-face meetings. In preparing the learning plan, the Arts and Culture teacher was guided by the 2013 curriculum that had been set by the school and the syllabus was determined by the government and then adapted to the current situation. The learning method used is the lecture, discussion, demonstration and practice method. The media used when learning Fine Arts are worksheets (students), printed books and the internet. The tools used by the teacher in the teaching and learning process use rulers, markers, whiteboards, and assessment sheets. The evaluations assessed by the Cultural Arts teacher are the value of completeness of task collection, the value of knowledge and the value of skills, with a KKM score of 60 which has been determined by the school.

Keywords : Implementation of teaching of art culture (Applied Arts)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji syukur penulis ucapkan *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, karena dengan karunia dan rahmat-Nya Skripsi dapat penulis selesaikan guna untuk memenuhi syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Study Seni Drama, Tari dan Musik (Sendratasik), Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau. Skripsi ini berjudul : **“Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**. Shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa syari’at untuk diimani, dipelajari dan dihayati, serta diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Selama penulis skripsi ini, penulis juga mendapat bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik berupa moral, spiritual, dan bantuan yang berupa materil, terutama kepada:

1. Dr. HJ, Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

2. Dr. Miranti Eka Putri, S,Pd, M.Ed. selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam pengurusan akademik selama perkuliahan.
3. Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Prasarana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Dekan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam pemberian ilmu pengetahuan selama belajar di perkuliahan.
5. Evadila, S.Sn, M.Sn selaku Ketua Prodi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing atas keseluruhan hati dan kesabaran, dengan bimbingannya mengarahkan dan meluangkan serta memberikan dorongan dan semangat yang luar biasa waktu yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan proposal.
7. Bapak/Ibu Dosen Sendratasik serta Bapak/Ibu Tata Usaha dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
8. Terkhusus dan teristimewa untuk ketiga orang tuaku yang tercinta Ayahanda Andi Jonini, Ibunda Sujati dan ibu Nurul yang selalu turut serta memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti serta telah banyak berkorban baik materi maupun moral kepada peneliti, dan doa yang tidak pernah henti sehingga penulis dapat menyelesaikan semua ini.

9. Bapak Faisal Antoni, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kampar kiri yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kampar kiri .
10. Reni Darniati, S.Pd selaku Guru Seni Budaya di SMA Negeri 1 Kampar kiri yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kampar kiri
11. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kampar kiri yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kampar kiri
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya dan juga teman-teman Sendratasik Khususnya Kelas B angkatan 2016 yang selalu memberikan masukan dan dorongan agar tetap semangat dalam pembuatan Proposal ini.
13. Kepada semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas semua yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis juga meminta maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar bisa diperbaiki dikemudian hari.

Pekanbaru, September 2022

Penulis

Desvita Andriani

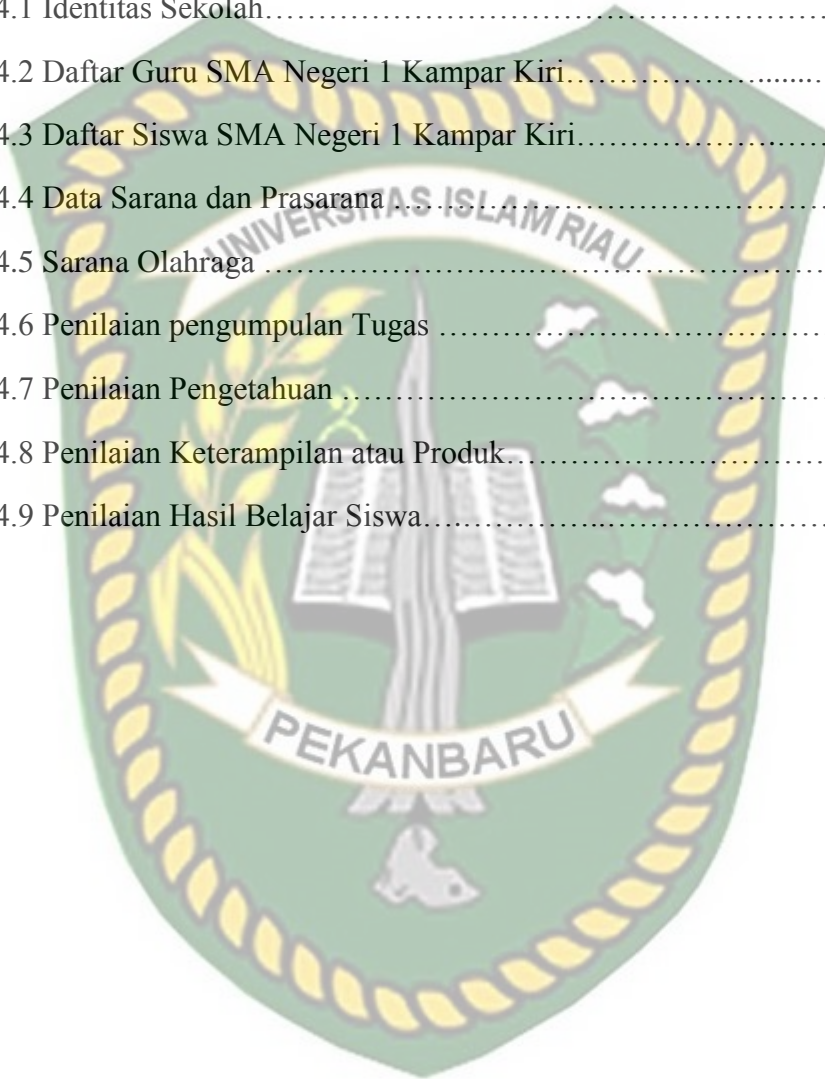
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Definisi Istilah Judul	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Pengajaran	8
2.2 Teori Pengajaran.....	9
2.3 Komponen-komponen Pengajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.....	9
2.3.1 Tujuan Pembelajaran.....	9
2.3.2 Materi Pembelajaran	10
2.3.3 Metode Pembelajaran	10
2.3.4 Sumber Belajar	10
2.3.5 Penilaian	11
2.4 Konsep Seni Rupa	11
2.4.1 Unsur-unsur seni rupa	11
2.3.1 Seni Rupa Terapan	14
2.5 Kajian Relavan	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.1.1 Data primer.....	18
3.1.2 Data Sekunder	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19

3.4.1	Observasi	19
3.4.2	Wawancara.....	20
3.4.3	Dokumentasi	20
3.5	Teknik analisis data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Temuan Umum.....	22
4.1.1	Sejarah SMA N 1 Kampar Kiri.....	22
4.1.2	Identitas Sekolah.....	23
4.1.3	Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Kampar Kiri.....	24
a.	Visi SMA Negeri 1 Kampar Kiri	24
b.	Misi SMA Negeri 1 Kampar Kiri.....	24
4.1.4	Susunan Organisasi dan personalian.....	25
4.1.5	Keadaan Guru dan Siswa	27
4.1.6	Tata Tertib dan Pelaksanaan	29
4.1.7	Sarana dan Prasarana.....	29
4.2	Temuan khusus.....	31
4.2.1	Pelaksanaan Pengajaran	31
4.2.2	Kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Kampar Kiri.....	33
4.2.3	Silabus.....	34
4.2.4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	38
BAB V PENUTUP.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Hambatan.....	72
5.3	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
DAFTAR INFORMASI / NARASUMBER.....		75
DAFTAR WAWANCARA.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	23
Tabel 4.2 Daftar Guru SMA Negeri 1 Kampar Kiri.....	27
Tabel 4.3 Daftar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri.....	28
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana	29
Tabel 4.5 Sarana Olahraga	30
Tabel 4.6 Penilaian pengumpulan Tugas	63
Tabel 4.7 Penilaian Pengetahuan	65
Tabel 4.8 Penilaian Keterampilan atau Produk.....	67
Tabel 4.9 Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri.....	22
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Guru Seni Budaya	32
Gambar 4.3 Buku seni budaya.....	62
Gambar 4.4 Guru Mengamati Siswa kelas X IPA 1 dalam berdiskusi.....	84
Gambar 4.5 Guru Mengamati Siswa Dalam Pembuatan Karya Seni Rupa Terapan	84
Gambar 4.6 Guru Mengamati Siswa Dalam Pembuatan Karya Seni Rupa Terapan	85
Gambar 4.7 Hasil karya seni rupa terapan kelas X IPA 1 kelompok 1.....	85
Gambar 4.8 Hasil karya seni rupa terapan kelas X IPA 1 kelompok 2.....	86
Gambar 4.9 Hasil karya seni rupa terapan kelas X IPA 1 kelompok 3.....	86
Gambar 4.10 Hasil karya seni rupa terapan kelas X IPA 1 kelompok 4.....	87
Gambar 4.11 Hasil karya seni rupa terapan kelas X IPA 1 kelompok 5.....	87
Gambar 4.12 Hasil karya seni rupa terapan kelas X IPA 1 kelompok 6.....	88
Gambar 4.3 Hasil karya seni rupa terapan.....	88
Gambar 4.4 wawancara dengan seorang siswa kelas X IPA 1.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Oemar Hamalik (2014:3) Mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Menurut pengertian ini dapat diartikan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, sebab melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Pendidikan juga merupakan salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia, peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai kejenjang perguruan tinggi dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Menurut Oemar Hamalik (2014:36-57) Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingatkan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.

Mengajar adalah memberikan bimbingan kepada anak didik dalam proses belajar. Dengan demikian proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang

tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan merupakan proses suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan mentrasfer pengetahuan, nilai-nilai, dan sikap dalam kegiatan pendidikan didalam kelas.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Yang dimaksud dengan manusiawi adalah Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga pendidik lainnya Material yang dimaksud meliputi buku-buku, papan tulis, dan spidol, fotografi, slide dan filem, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual dan computer. Prosedur yang dimaksud meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar dan ujian.

Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, berpedoman pada kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah yaitu silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas sekolah, identitas mata pelajaran, setandar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran.kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2013:65) Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rancana pelaksanaan pembelajaran..

Menurt Abidin (2014:289) Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus merupakan sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar,

materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi dan sumber belajar.

Dalam Permendikbut Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Guru harus menyusun dan merencanakan perangkat pembelajaran sebagai acuan/pedoman untuk melakukan proses pembelajaran.

Menurut Kemendikbut dalam Herry Widyastono (2014:201) Menyatakan bahwa komponen dan sistematika RPP yaitu: Tujuan pembelajarn, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran dan evaluasi (penilaian).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Oktober di SMA Negeri 1 Kampar Kiri, Sekolah SMA Negeri 1 Kampar kiri ini berakreditasi A, Sekolah ini terdiri dari 21 kelas yaitu: 7 kelas X, 7 kelas XI, dan 7 kelas XII, pada penelitian Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan), peneliti melakukan penelitian di kelas X IPA 1 untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran seni rupa terapan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri menggunakan kurikulum 2013. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru seni budaya mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus memuat program tahunan dan program semester yang berpedoman pada kurikulum 2013. Isi dari silabus mata pelajaran seni budaya (seni rupa terapan) di kelas X IPA 1 adalah identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan alokasi waktu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Silabus. Pada proses belajar mengajar guru Seni Budaya melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat kemudian menyampaikan materi sesuai dengan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang tertera pada RPP yang telah dirancang.

Sekolah SMA Negeri 1 Kampar kiri terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa

Terapan). Seni adalah hasil karya manusia yang mengandung ekspresi dan nilai keindahan estetika yang dituangkan dalam bentuk karya seni. Seni rupa adalah seni yang tampak oleh indra penglihatan dan wujudnya terdiri atas unsur rupa yang berupa titik, garis, bidang atau ruang, bentuk atau wujud, warna, gelap terang dan tekstur. Berdasarkan wujudnya seni rupa dibedakan menjadi dua yaitu seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi.

Peneliti melakukan penelitian di kelas X IPA 1 dengan materi seni rupa tiga dimensi (Seni rupa Terapan). Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang, lebar, tinggi dan tebal, serta dapat dilihat nilai estetikanya dari berbagai arah. dilihat dari fungsi dan nilainya seni rupa tiga dimensi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, seni rupa murni dan terapan. Seni rupa murni bertujuan untuk memenuhi kebutuhan estetika dan artistik sedangkan seni rupa terapan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan estetika dan kebutuhan sehari-hari.

Waktu pertemuan tatap muka terbatas pada pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kampar kiri 1 yaitu 2x20 menit dalam satu pertemuan. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan praktek. Sumber belajar yang dijadikan acuan atau pedoman antara lain : buku seni budaya, LKS seni budaya, dan internet.

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kampar kiri tetap berpedoman pada kurikulum 2013, yakni penilaian kognitif dinilai dari pemahaman siswa mengenai materi

yang dipelajari melalui tes tertulis, penilaian afektif dinilai berdasarkan sikap siswa pada saat mengikuti proses belajar, dan penilaian psikomotorik dinilai dari kemampuan siswa, kreativitas dan hasil dari karya seni rupa tiga dimensi terapan yang telah dibuat. Standar nilai KKM di SMA Negeri 1 kamar kiri disesuaikan dengan kelasnya yaitu kelas X standar nilainya 60, kelas XI standar nilai 63, kelas XII standar nilai 65 untuk seluruh mata pelajaran. Dalam pelajaran seni budaya kelas X IPA 1 nilai standar yang harus dicapai siswa adalah 60. Jika siswa tidak mencapai standar KKM yang telah ditetapkan maka guru melaksanakan remedial terhadap siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara detail tentang Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) di SMA Negeri 1 Kamar kiri. Penulis bermaksud untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan dalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat judul **“Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kamar kiri Kecamatan Kamar kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajar 2021/2022”** diharapkan penelitian ini dapat berjalan lancar dan bisa bermanfaat bagi orang banyak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kamar Kiri Kecamatan Kamar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tahun Ajar 2021/2022

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini secara khusus bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tahun Ajar 2021/2022

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhir dibidang studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Sendratasik dan juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan, pengalaman secara langsung dalam dunia pendidikan
2. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa
Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemikiran agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan siswa memperbaiki hasil belajar seni rupa.
4. Bagi Program Studi Sendratasik
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi penambahan kajian ilmiah, referensi pembaca khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pada pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

1. Membahas tentang bagaimana pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) kelas X IPA di SMA Negeri 1 Kampar Kiri
2. Hasil yang didapat dari suatu penelitian terkait tentang pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri.

1.6 Definisi Istilah Judul

- Pengajaran
Oemar Hamalik (2013:54) Pengajaran adalah interaksi belajar mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa, diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi.
- Seni rupa
Seni rupa adalah suatu wujud hasil karya manusia yang dapat dinikmati dengan menggunakan indra mata dan peraba. Secara garis besar seni rupa dibagi menjadi dua bagian yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan.
- Seni rupa terapan
Seni rupa terapan merupakan hasil karya seni rupa yang mempunyai nilai, fungsi dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengajaran

Pengajaran merupakan upaya pemanfaatan atau penggunaan ilmu yang didapat untuk meningkatkan keterampilan, bakat dan potensi yang dimiliki seseorang. Pengajaran didefinisikan sebagai transformasi dari pengetahuan sains. Makna transformasi berbeda dengan transfer. Pada transfer pembelajaran, siswa hanya menerima pengetahuan dan kebenaran apa adanya yang telah disampaikan oleh pengajar. Sedangkan transformasi setelah terjadi transfer pengetahuan itu dapat dikembangkan sendiri oleh siswa. Pengetahuan yang diberikan oleh guru dikembangkan untuk disesuaikan dengan lingkungan, disesuaikan dengan pengembangan ilmu yang sedang terjadi dan dipergunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah harian.

Oemar hamalik (2013:54) Pengajaran maksudnya sama dengan kegiatan mengajar, kegiatan itu dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Kegiatan guru adalah yang paling aktif, paling menonjol dan paling menentukan. Pengajaran sama artinya dengan perbuatan mengajar

Suyuno dan Hariyanto (2014:16) dalam pengertian konvensional pengajaran dipandang bersifat mekanistik dan merupakan otonomi guru untuk mengajar, guru menjadi pusat kegiatan. Dengan pandangan seperti ini guru terdorong menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya, metode yang dominan yaitu ceramah dan Tanya jawab, sesekali siswa diberikan kesempatan diskusi di bawah pengawasan, bukan bimbingan dan motivasi dari guru. Dengan cara ini siswa dianggap belajar. Pengajaran juga merupakan hasil proses belajar mengajar, efektifitas dari suatu kegiatan tergantung dari terlaksana atau tidaknya suatu perencanaan. Karena perencanaan maka pelaksanaan pembelajaran menjadi efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat prinsip dalam mengajar.

2.2 Teori Pengajaran

Oemar Hamalik (2013:54) Pengajaran adalah interaksi belajar mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa, diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi. keduanya menunjukkan aktifitas yang seimbang hanya berbeda peranannya saja.

Djamarah (2014:9) Pengajaran merupakan suatu sistem intruksional mengacu kepada pengertian seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Komponen yang dimaksud adalah kompetensi yang harus diraih siswa, materi pelajaran, pokok bahasan, metode dan pendekatan pengajaran, media pengajaran, sumber belajar, pengorganisasian kelas, dan penilaian. Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar telah direncanakan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) maka pelaksanaan pengajaran menjadi lebih baik dan efektif.

2.3 Komponen-komponen Pengajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.

Menurut kemendikbud dalam Herry Widyastono (2014:201) menyatakan bahwa komponen dan sistematika RPP memuat: 1). Tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, dan 5) penilaian.

2.3.1 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan kompetensi dasar. Menurut Herry Widyastono (2014:203) Tujuan pembelajaran dapat diorganisasikan dalam cakupan keseluruhan dari KD yang dapat diorganisasikan dalam setiap pertemuan belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat mengacu pada setiap indikator yang dipakai, paling tidak mengandung pada dua aspek yaitu *audience* (peserta didik) dan *behavior* (aspek kemampuan). Untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran maka seorang guru harus mampu menyampaikan sebuah materi pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan berjalan dengan efektif.

2.3.2 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bentuk bahanyang akan diajarkan oleh tenaga pendidik atau guru kepada peserta didik yang berguna untuk membantu guru dalam kegiatan proeses belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kopetensi yang sudah ditetapkan.

Menurut herry widyastono (2014:203) menyatakan bahwa untuk dapat mengidentifikasi materi pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian KDharus dengan mempertimbangkan potensi dari peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik, kebermanfaatan dari peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman dan keluasan dalam materi pembelajaran , relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan tingkatan serta alokasi waktu.

2.3.3 Metode Pembelajaran

Menurut herry widyastono (2014) Metode pembelajaran merupakan sesuatu bentuk penyampaian materi pendidikan secara sistematis dan teratur kepada peserta didik oleh tenaga pendidik atau seorang guru. Metode pembelajaran juga merupakan strategi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan proses pengajaran agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.3.4 Sumber Belajar

Menurut Herry Widyastono (2014:206) Sumber belajar adalah suatu rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai sekumpulan bahan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.

2.3.5 Penilaian

Menurut Kemendikbut dalam Harry Widyastono (2014:204) Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

2.4 Konsep Seni Rupa

Menurut Pringodigdo dalam Sunarto dan Suherman (2017:45-73) Seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan peralatan alat-alat kedalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indra pendengar (seni suara), indra gerak (seni tari), indra penglihatan (seni rupa).

Seni rupa dapat diartikan sebagai hasil ciptaan kualitas, hasil ekspresi, alam keindahan atau segala hal yang melebihi keasliannya serta klasifikasi objek-objek terhadap kriteria tertentu yang diciptakan menjadi suatu struktur sehingga dapat dinikmati dengan menggunakan indra mata dan peraba. Seni rupa adalah seni yang tampak oleh indra penglihatan dan wujudnya terdiri atas unsur rupa yang berupa titik, garis, bentuk, bidang, ruang, warna, tekstur, dan gelap terang.

2.4.1 Unsur-unsur seni rupa

1. Titik

Titik adalah unsur dasar dalam seni rupa yang terkecil karena titik tidak memiliki ukuran atau dimensi serta belum memiliki arti tertentu, titik dapat dikembangkan menjadi garis dan bidang, titik merupakan unsur terpenting dalam seni rupa

2. Garis

Garis merupakan batas limit dari suatu benda, bidang, ruang, tekstur dan warna. Garis memiliki dimensi yang memanjang dengan arah tertentu, serta memiliki sifat seperti panjang, pendek, tipis, tebal, vertikal, horizontal, halus, kasar, silang atau diagonal, zig-zag, melengkung, berombak, dan bahkan ada juga yang putus-putus. Garis memiliki

beberapa fungsi seperti: 1) Untuk memberikan representasi atau citra struktur, bentuk dan bidang. 2) untuk menekankan nilai ekspresi seperti nilai gerak atau dinamika, nilai irama dan nilai arah garis ini disebut garis grafis. 3) untuk memberikan kesan maltra (dimensi) atau kesan barik (tekstur), garis ini disebut garis arsir atau garis tekstur. Garis dalam seni rupa juga merupakan simbol emosi yang diungkapkan lewat garis atau goresan.

3. Bentuk

Bentuk dalam seni rupa dapat diartikan sebagai wujud yang terdapat dalam dan yang tampak nyata. Katagori bentuk dalam mendukung karya seni ada dua macam yaitu bentuk visual atau bentuk fisik dari sebuah karya seni atau kesatuan dari unsur-unsur pendukungnya. Kemudian bentuk khusus yaitu bentuk yang tercipta karena adanya hubungan timbal balik antara nilai-nilai yang dipancarkan oleh fenomena bentuk fisik terhadap tanggapan kesadaran emosionalnya. Fungsi bentuk pada karya seni rupa, bentuk diciptakan sesuai dengan nilai kegunaannya disebut *functional form* dan ada pula bentuk diciptakan sebagai ungkapan yang disebut bentuk ekspresi.

4. Bidang atau ruang

Unsur bidang dalam seni rupa adalah perkembangan dari penampilan garis, yaitu perpaduan garis-garis dalam kondisi tertentu, bidang terbentuk dari pertemuan ujung-ujung garis atau juga karena sapuan warna. Ada dua macam bidang yang terdapat dalam seni rupa yaitu bidang yang menyerupai wujud alam (*figure*) dan bidang yang tidak menyerupai alam (*non figure*). kedua bidang ini terjadi sesuai kemampuan perupa atau seniman dalam berkarya, yaitu mengolah objek itu sendiri. beberapa fungsi bidang dalam seni rupa yaitu; 1) Untk menekankan nilai ekspresi dan nilai gerak, nilai irama dan nilai arah. 2) Untuk memberi batas dan bentuk serta ruang seperti yang tampak pada bangunan dan patung. 3) Untuk memberikan kesan 3 dimensi yang ditimbulkan oleh batasan panjang, lebar dan tinggi.

5. Ruang

Ruang adalah suatu kehampaan tiga dimensional, dimana benda yang ada mempunyai kedudukan dan arah yang relatif, ruang memiliki tiga dimensi yaitu panjang, lebar dan tinggi. Pada karya dimensional ruang memiliki peran utama dan terwujud nyata. Sifat ruang dibagi menjadi empat kategori, diantaranya 1) Ruang terbuka atau ruang tak terbatas, yaitu ruang yang berada di luar atau di sekeliling benda. 2) ruang tertutup atau ruang terbatas, yaitu ruang yang berada dalam batasan benda seperti interior bangunan atau ruang pada patung. 3) ruang perlambangan yaitu ruang yang memberikan arti perlambangan kehadiran ruang. 4) ruang gelap terang yaitu ruang yang timbul karena pengaruh cahaya karena pembubuhan warna seperti pada lukisan. fungsi ruang pada seni rupa yaitu untuk memberikan kesan 3 dimensi, untuk menekan nilai ekspresi dan memberikan nilai guna.

6. Warna

Warna merupakan medium atau elemen seni rupa yang termasuk unsur pokok baik pada seni rupa murni maupun seni rupa terapan. Warna digolongkan menjadi tiga bagian yaitu warna primer atau warna dasar, warna skunder dan warna tersier. fungsi warna pada seni rupa yaitu ; fungsi psikologis yaitu memberikan perasaan senang seperti warna hijau dan putih, fungsi estetis.

7. Tekstur

Tekstur merupakan salah satu unsur seni rupa yang menimbulkan kesan halus dan kasarnya permukaan bidang, tekstur memberikan karakter pada permukaan bidang yang dapat dilihat dan diraba.

8. Gelap terang

Gelap terang merupakan akibat dari cahaya. cahaya dapat memberikan nilai keindahan pada karya seni, peralihan dari gelap ke terang adalah upaya untuk mempertegas volume suatu bentuk. Fungsi gelap terang pada seni rupa yaitu ; Memberikan nilai ekspresi, memberikan nilai emosi dan

memberikan kesan trimatra atau plastis pada benda yang diterpa oleh cahaya.

Berdasarkan wujudnya seni rupa dibedakan menjadi dua yaitu seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi. Seni rupa dua dimensi adalah suatu karya seni yang hanya memiliki dua ukuran, yaitu panjang dan lebar. Seni rupa dua dimensi biasanya diwujudkan dalam bentuk gambar di atas permukaan yang datar seperti kanvas, kertas, plastik dan papan kayu. Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni yang tidak hanya dapat panjang dan lebar saja, tetapi juga ketinggian dan kedalamannya serta memiliki volume seperti bangun ruang. Seni rupa tiga dimensi memiliki ukuran panjang, lebar, tinggi dan tebal, serta dapat dilihat nilai estetikanya dari berbagai arah.

Berdasarkan sifat dan fungsinya seni rupa tiga dimensi dibedakan menjadi dua jenis yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan. Seni rupa murni bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan estetika dan artistik. Sedangkan seni rupa terapan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis

2.3.1 Seni Rupa Terapan

Sunarto dan Suherman (2017:67) Seni rupa terapan merupakan jenis kesenian yang memiliki tujuan tersendiri dalam penciptanya. Tujuan yang dimaksud adalah untuk memenuhi kebutuhan praktis atau memenuhi kebutuhan sehari-hari secara material, seperti kebutuhan ekonomis. dengan demikian karya seni rupa terapan selalu mempertimbangkan keadaan pasar, walaupun nilai estetisnya tetap diperhitungkan.

Menurut Nooryan Bahari (2012:84) seni terapan sering juga disebut dengan istilah desain yang berasal dari bahasa italia *design*, yang artinya gambar. Kata desain diberi makna baru dalam bahasa inggris pada abad ke-17, semakna dengan *craft* yang artinya kerajinan. Dalam dunia seni rupa di Indonesia istilah desain sering disepadankan dengan istilah reka bentuk, reka rupa, tata rupa, perupa, anggitan, rancang bangun, rancangan atau perancangan gagasan rekayasa, perancangan dan lain-lain. Seni rupa terapan mempunyai fungsi estetis dan fungsi

praktis. Fungsi estetis yaitu fungsi barang sebagai hiasan atau barang untuk mempercantik sesuatu dan hanya dinikmati keindahannya saja. Fungsi peraktis yaitu memberikan fungsi pakai bukan hanya dinikmati keindahannya saja akan tetapi juga menjadi barang pakai.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan seni rupa terapan sebagian besar dibuat menggunakan bahan alam seperti kayu, tanah liat, bambu, kulit, kerang, rotan dan lainnya. selain berbahan alam adapula yang menggunakan bahan olahan seperti kain falanel, kain perca, plastik dan lainnya. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya seni rupa terapan dikelompokkan menjadi tiga yaitu; Bahan keras adalah bahan yang berasal dari batu atau kayu yang sangat keras, Bahan sedang adalah bahan yang tidak terlalu keras dan juga tidak terlalu lunak dan Bahan lunak adalah bahan yang empuk, elastis dan mudah dibentuk seperti tanahliat dan plastisin

Teknik yang digunakan untuk membuat karya seni rupa terapan yaitu teknik pahat dan ukir, teknik butsir, teknik menuang (cor), teknik sambung dan teknik plester. Teknik tenun, dan teknik anyaman.

2.5 Kajian Relavan

Skripsi Reni(2016) yang berjudul “Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Murni) Melalui Metode Demonstrasi dan Pemberian Tugas Kelas VII 3 di SMP Negeri 16 Pekanbaru”. Rumusan masalah bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Murni) melalui metode demonstrasi dan pemberian tugas kelas VII 3 di SNP N 16 Pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam sekripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pengajaran seni rupa.

Skripsi Vivi Muspita Sari (2017) yang berjudul ”Pengajaran Seni Rupa Terapan Dua Dimensi (Ilustrasi) di Kelas VIII8 SMP Negeri 12 Pekanbaru”. Rumusan masalah bagaimanakah Pengajaran Seni Rupa Terapan Dua Dimensi

(Ilustrasi) di Kelas VIII8 SMP Negeri 12 Pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif interaktif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah pada penulisan bab 1

Skripsi Nurhazizah Br.Siregar(2016) yang berjudul “Pengajaran Seni Rupa Terapan (Anyaman) Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 7 Pekanbaru”. Rumusan masalah bagaimanakah Pengajaran Seni Rupa Terapan (Anyaman) Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 7 Pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah pada bagian Bab II

Skripsi Nindwi Wulandari (2016) yang berjudul ”Pembelajaran Seni Rupa Murni Dua Dimensi (Seni Lukis) kelas X Animasi SMK N 7 Pekanbaru”. Rumusan masalah bagaimana Pembelajaran Seni Rupa Murni Dua Dimensi (Seni Lukis) kelas X Animasi SMK N 7 Pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan data deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama

Skripsi Citra Marjulianti (2017) yang berjudul ”Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Budaya (Menggambar Ragam Hias) Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa di Kelas VII4 SMP Negeri 6 Siak Hulu”. Rumusan masalah Bagaimana Upaya Penerapan Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Budaya (Menggambar Ragam Hias) Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa di Kelas VII4 SMP Negeri 6 Siak Hulu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi dan peraktek. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah pada bagian penilaian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Menurut Husaini (2011:20) metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) dalam Sujarweni (2014:2) penelitian merupakan pemeriksaan yang teliti atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Sujarweni (2014:19) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati. Data atau informasi yang berupa teks hasil dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, bahan-bahan yang bersifat visual seperti artifacts, foto-foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data deskriptif, alasan penulis menggunakan metode ini adalah penulis tidak melakukan pengujian, penulis hanya menelusuri, memahami, mengamati yang berkaitan dengan yang diamati yaitu mengenai pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar kiri.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:67) lokasi penelitian adalah dimana seorang peneliti mengambil data sebagai subyek penelitian dalam penulisan ilmiah. Penulis

melakukan penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Kampar kiri (JL.HR. Soebrantas Raya, Desa Lipatkain, Kecamatan Kampar kiri, Kabupaten Kampar, Provindi Riau). Alasan penilis memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pengajarn Seni Rupa Terapan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dan di sekolah tersebut melakukan kegiatan belajar mengajar seni rupa terapan khususnya kelas X IPA 1. Disamping itu penulis memilih lokasi ini karena dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga tidak menyulitkan penulis dalam pengambilan data.

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau pengelolaan data pada saat penelitian di lokasi penelitian. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 4 Oktober 20221 pukul 08:40 berlokasi di SMA Negeri 1 Kampar Kiri.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.1.1 Data primer

Menurut Iskandar (2008:252) data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan uraian diatas data primer adalah data yang diperopeh peneliti secara langsung dari sumbernya yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada guru seni budaya dan siswa siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi atau responden pada penelitian dengan cara wawancara dan observasi adalah seorang guru seni budaya dan 5 orang siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri.

3.1.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahannya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-

referensi atau peraturan (Literatur Laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa buku-buku seni budaya, buku metodologi penelitian, jurnal, RPP, kurikulum, Sislabus, artikel seni rupa dan skripsi yang mendukung kebenaran penelitian tentang “Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Rupa Terapan) kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar kiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Moleong (2014:174) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan langsung lapangan untuk memperoleh data subjektif yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas.

Selanjutnya Menurut Imam Gunawan (2013:142) istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa terapan yang diajarkan di kelas X IPA 1 di SMA N 1 Kampar kiri, observasi yang penulis lakukan adalah melihat pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni rupa terapan), tentang kurikulum, RPP, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Akan tetapi penulis tidak ikut berperan dan berproses dalam pengajaran seni budaya, penulis hanya mengamati, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan di lapangan tentang pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) di SMA Negeri 1 Kampar kiri.

3.4.2 Wawancara

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan(2013:165)Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan diwawancara (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh presepsi, sikap, dan pola pikir yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Imam Gunawan (2013-162) wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti, proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.Pedoman pertanyaan disesuaikan dengan observasi yang telah dilakukan dan dilampirkan di lampiran. Pertanyaan yang diajukan pewawancara dilakukan secara ketat sesuai daftar pertanyaan yang telah disiapkan.Pewawancara masih mempunyai kebebasan tertentu dalam mengajukan pertanyaan tetapi itu relative kecil..

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur karena sebelum melakukan wawancara penulis sudah menyiapkan pertanyaan yang akan di tanyakan kepada narasumber pada saat wawancara yaitu seorang guru seni budaya dan 5 orang siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Riduwan (2010:58) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto atau gambar, video atau filem documenter.Dokumentasi berfungsi sebagai alat bukti, informasi dan data akurat terkait keterangan dokumen.

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dokumentasi dengan pengambilan foto dan file. Penulis mengambil data berupa foto-foto yang diperlukan dalam peneitian dan file yang diperlukan seperti identitas sekolah,

susunan organisasi sekolah, daftar guru yang mengajar, data sarana dan prasarana, kurikulum, silabus, RPP, dan nilai siswa. Dalam pengambilan foto dan file penulis menggunakan handphone sebagai alatnya. Pengambilan foto dan file ini bertujuan untuk memperkuat data dan hasil penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik analisis data

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:103) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan cara melaksanakan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan, dengan tujuan mengelola data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Adnan Mahdi dan Mujahidin (2014:137) Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian untuk tujuan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Display Data

Display atau penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan simpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih berfokus dapat berbentuk ringkasan yang terstruktur, synopsis, sketsa, kerangka, diagram atau matriks dengan teks.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan makna dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman si peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah SMA N 1 Kampar Kiri

SMA Negeri 1 Kampar kiri berada di jalan HR.Soebrantas Raya desa Lipatkain kecamatan Kampar kiri kabupaten Kampar provinsi Riau. SMA Negeri 1 Kampar Kiri pada awalnya bernama YPMK (Yayasan Pendidikan Masyarakat Kampar Kiri) yang resmi didirikan pada tahun 1991, dan menjadi sekolah negeri pada tahun 1992 dengan nama SMA Negeri 1 Kamar Kiri. Pada tahun 2007-2010 sekolah SMA Negeri 1 Kampar kiri menjadi SRKM (Sekolah Rintisan Kategori Mandiri) Sekolah Induk MGMP se Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, gunung Sahilan dan Kampar Kiri Tengah. Kemudian pada tahun 2011 Sekolah SMA Negeri 1 Kampat Kiri menjadi Sekolah Induk Gugus 4M. Se Kabupaten Kampar. Pada Tahun 2017-2018 berubah menjadi sekolah Model (Penjamin Mutu Pendidikan) LPMP Provinsi Riau. Pada tahun 2019 berubah nama dari MODEL menjadi Sekolah Rujukan sesuai dengan aturan terbaru menjadi Sekolah Zonasi hingga saat ini.

Gambar 4.1

Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri



(Dokumentasi Penulis di SMA Negeri 1 Kampar Kiri, 13 Oktober 2021)

Berikut ini adalah nama- nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di sekolah SMA N 1 Kampar Kiri :1) Drs Yanis Kampar, 2) Drs Abdul Latif Hasim (tahun 2000), 3) Drs Arhan (tahun2001-2002), 4) Drs Syaran Kadir(tahun 2003-2010), 5)Darwis B.S.Pd (tahun 2011-2016), 7) Drs Andi Surya (tahun 2017-2018), 8) Faisal Antoni, S.Pd (tahun 2018 sampai sekarang)

4.1.2 Identitas Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Kampar Kiri
NPSN/NSS	10400368/301140602001
Akreditasi Sekolah	A (Tahun 2017)
Lintang/ Bujur	0.0580000/ 101.2048000
No SK Pendirian	0216
Tanggal SK Pendirian	05 Mei 1992
No izin operasional	0216
Tanggal SK Operasional	05 Mei 1992
No SK Penegerian	107/O/1997
Tanggal SK Penegerian	16 Mei 1997
Luas Tanah Milik	19004 M2
NPWP Sekolah	00.182.3.004.221.000
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	1300 volt
Kategori Wilayah	Perbatasan Kabupaten
Website Sekolah	www.sman1kk.sch.id
Email Sekolah	sman1k.kiri@gmail.com
Kategori Sekolah	Sekolah Model Penjamin Mutu Pendidikan/ LPMP Riau 2017
Kecamatan	Kampar Kiri
Kabupaten/Kota	Kampar
Provinsi	Riau
Alamat Sekolah	HR.Soebrantas Raya Lipat Kain
Kode Pos	28371

4.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Kampar Kiri

a. Visi SMA Negeri 1 Kampar Kiri

Menjadikan SMA Negeri 1 Kampar Kiri sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa, terampil, sehat jasmani dan rohani serta memiliki akhlakul karimah.

b. Misi SMA Negeri 1 Kampar Kiri

1. Menumbuh kembangkan semangat yang berwawasan keterpaduan antara iptek dan imtaq.
2. Menciptakan dan memelihara keadaan sekolah yang kondusif.
3. Efektif dan efisien dalam pengelolaan KBM.
4. Meningkatkan mutu lulusan baik dalam bidang akademis maupun nonakademis.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, aman dan nyaman

c. Tujuan SMA Negeri 1 Kampar Kiri

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan bidang pertanian, perkebunan & perikanan sehingga mampu hidup mandiri.
5. Menanamkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportif.

4.1.4 Susunan Organisasi dan personalian

KEPALA SEKOLAH
FAISAL ANTONI, S.Pd, M.Si

WAKIL KEPALA SEKOLAH

WAKIL KURIKULUM
BAKHTIAR, S.Pd

WAKIL KESISWAAN
FITRI WILIS, S.Pd

HUMAS
YURNALIA, S.Pd,

KORDINATOR TATA USAHA

KORNIATOR BIMBINGAN KONSELING

KORDINATOR PERPUSTAKAAN

KETUA TATAUSAHA
LINDA HAVANI, S.Pd

TITIE REFANSYAH, S.Psi

AUZAR, S. Pd I
EVA

ANGGOTA TATA USAHA

**KOORDINATOR
EKSTRAKULIKULER**



Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.5 Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru di SMA Negeri 1 Kampar Kiri terdiri dari guru PNS, guru kontrak dan guru honor. Guru SMA Negeri 1 Kampar Kiri berlatarbelakang pendidikan S1 sesuai dengan bidang pendidikan yang diambil. Selain menjalankan tugasnya sebagai guru, masing-masing guru SMA Negeri 1 Kampar Kiri memiliki tugas lain seperti Waka Kurikulum, Wali Kelas, Koordinator Ekstrakurikuler, Piket harian, Piket Perpustakaan dan Menjaga Keamanan serta Kebersihan Lingkungan sekolah.

Tabel 4.2

Daftar Guru SMA Negeri 1 Kampar Kiri

NO	NAMA GURU	JABATAN YANG DIPANGKU
1.	Faisal Antoni, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Bakhtiar.S	Wakil Kurikulum
3.	Fitri Wilis, S.Pd	Wakil Kesiswaan
4.	Yurnali, S.Pd	Wakil Humas
5.	Wiwit Fitrah Legi,S.Pd	Guru dan wali kelas X IPA 1
6.	Zelva Neni Ernita, S.Pd	Guru dan wali kelas X IPA 2
7.	Puspita Filatelyana, S.Pd	Guru dan wali kelas X IPA 3
8.	Putri Ika Lestari, S.Pd	Guru dan wali kelas X IPS 1
9.	Novi Yandri, S.Pd	Guru dan wali kelas X IPS 2
10.	Nurhalimah, S.Pd	Guru dan wali kelas X IPS 3
11.	Reni Darniati, S.Pd	Guru dan wali kelas X IPS 4
12.	Samsiar, S.Pd	Guru dan wali kelas XI IPA 1
13.	Eliwati, S.Pd	Guru dan wali kelas X IPA 2
14.	Wasrawati, S.Pd	Guru dan wali kelas XI IPA 3
15.	Endah Sri Suryanti, S.Pd	Guru dan wali kelas XI IPS 1
16.	Deri Silviani, S.Pd	Guru dan wali kelas XI IPS 2
17.	Rahmat, S.Pd	Guru dan wali kelas XI IPS 3
18.	Elva Alirma, S.Pd.	Guru dan wali kelas XI IPS 4
19.	Yuheni Delvi, S.Pd, SD	Guru dan wali kelas XII IPA 1
20.	Linda Hayani, S.Pd	Guru dan wali kelas XII IPA 2
21.	Yufyivinori, S.Pd	Guru dan wali kelas XII IPA 3
22.	Devi Sisca, S.Pi, M.Pd	Guru dan wali kelas XII IPS 1
23.	Nurhayati, S.pd	Guru dan wali kelas XII IPS 2
24.	Imas Mulyati	Guru dan wali kelas XII IPS 3
25.	Yusra S.E	Guru dan wali kelas XII IPS 4

26.	Auzar , S.Pdi	Guru
27.	Apep Nowelgia, S.sos	Guru
28.	Titie Refiansyah, S.Psi	Guru
29.	Drs. Adriyus	Guru
30.	Jesi Ponilawati, S.Pd	Guru
31.	Rina Anggara Kusuma, S.Pd	Guru
32.	Darma Yunita, S.Pd	Guru
33.	Wiwit Fitri Legi, S.Pd	Guru
34.	Kirana ningsi, S.Pd	Guru
35.	Lisda Yanti, S.Pd	Guru
36.	Ramziati Asni, S.Ag	Guru
37.	Aisyah Nurakbar	Guru
38.	Marti Laili, S.Pd	Guru
39.	Anggraini Susilawati, S.Pd	Guru
40.	Suryanti, S.Ag	Guru
41.	Nalisma, S.Pd	Guru
42.	Yulia Edwin hasbi, S.Pd	Guru

b. Keadaan Siswa

Guru dan siswa merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Guru sebagai pendidik atau pengajar, Sedangkan siswa sebagai anak didik atau yang diajar. Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri selain mengikutipelajaran di bidang Akademik, mereka juga mengikuti kegiatan non Akademik seperti kegiatan Ekstrakurikuler.

Tabel 4.3

Daftar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri

Tahun Pelajaran	Romb. Belajar	Jumlah Siswa			
		X	XI	XII	Jumlah
2021/2022	21	220	189	202	611

4.1.6 Tata Tertib dan Pelaksanaan

Tata tertib di sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri yang berlaku tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Kampar Kiri diantaranya adalah:

- a. ketepatan waktu datang ke Sekolah
- b. Tepat waktu dalam masuk kelas
- c. Penggunaan seragam yang telah ditentukan pihak sekolah
- d. Mengikuti dan mematuhi peraturan sekolah
- e. Tidak boleh membuang sampah sembarangan

4.1.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kampar Kiri ber kondisikan sangat baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah		Kondisi		
	Ada	Tidak ada	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruang Pendidikan					
Ruang Teori/Kelas	21		Baik		
Ruang Lab Fisika	1		Baik		
Ruang Lab Biologi	1		Baik		
Ruang Perpustakaan	1		Baik		
Ruang Komputer	1		Baik		
Ruang Bimbingan	1		Baik		
Ruang penunjang					
Ruang Kepala Sekolah	1		Baik		
Ruang Wakasek	1		Baik		
Ruang Guru	1		Baik		
Ruang TU	1		Baik		
Gudang	2		Baik		
Ruang Penunjang					
Musollah	1		Baik		
Ruang OSIS/Pramuka/PMR	3		Baik		
WC Guru	4		Baik		
WC Siswa	4		Baik	3	

Ruang UKS	1		Baik		
Ruang Kantin	6		Baik		

Tabel 4.5
Sarana Olahraga

No	Lapangan	Jumlah
1.	Futsal	0
2.	Volly Ball	2
3.	Takraw	1
4.	Basket	1
5.	Tenis Meja	2



4.2 Temuan khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran

Pengajaran merupakan bagian dari aktivitas pendidikan yang dilakukan seorang pengajar atau guru yang menjadi sumber informasi dengan memberikan ilmu pendidikan kepada anak didiknya. Tidak hanya menjadi sumber informasi akan tetapi seorang guru juga memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak didiknya agar tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Oemar Hamalik (2013:54) Pengajaran adalah interaksi belajar mengajar. Pelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa, diantara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi, keduanya menunjukkan aktifitas yang seimbang hanya berbeda peranannya saja.

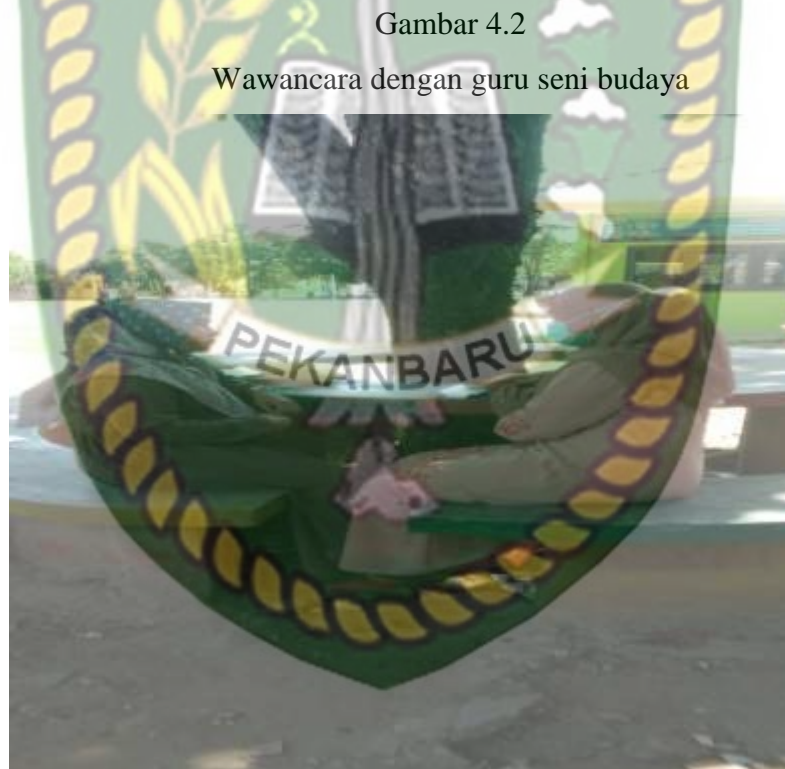
Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya yaitu Reni Darnianti pada tanggal 13 Oktober 2021 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan pengajaran seorang guru harus dapat mengetahui dan memahami program pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, seperti kurikulum dan RPP supaya tujuan yang kita inginkan itu tercapai, guru juga harus bisa mengatasi masalah yang ada agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar” (wawancara tanggal 13 Oktober 2021 pukul 09 : 42 Wib di SMA N 1 Kampar Kiri).

Memahami program pembelajaran itu sangat penting bagi seorang pengajar atau guru, dikarenakan peran guru dalam proses pengajaran sangat menonjol dalam arti guru yang menjadi sorotan dan menentukan hasil dari berjalannya proses pembelajaran sehingga seluruh peserta didik mengikuti arahan dan bimbingan yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian pada tanggal 13 Oktober 2021 dengan guru seni budaya Reni Darnianti menyatakan bahwa pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) kepada siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri sudah dapat dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 kampar kiri dengan tatap muka terbatas. Tatap muka terbatas adalah upaya pemerintah untuk kembali meningkatkan

kualitas belajar yang sebelumnya proses belajar mengajar hanya melalui Daring atau Online yang bertujuan untuk mencegah penyebaran covid 19. Tatap muka terbatas merupakan transisi menuju pembelajaran tatap muka seperti biasa dengan menerapkan protokol kesehatan. Dengan adanya proses tatap muka terbatas jam pembelajaran menjadi berkurang sehingga proses belajar mengajar kurang efektif, sebelum adanya pandemi covid19 waktu 1 jam pelajaran selama 40 menit sedangkan padatatap muka terbatas 1 jam pelajaran selama 20 menit, karena waktu yang sangat sedikit maka guru harus pandai dalam memanfaatkan waktu, walaupun terkendala dengan waktu namun tidak mengakibatkan gagalnya proses belajar mengajar.



(Dokumentasi Penulis di SMA Negeri 1 Kampar Kiri, 13 Oktober 2021)

Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada kurikulum dan Silabus agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

4.2.2 Kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Kampar Kiri

Menurut Oemar Hamalik (2013:65) Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Kurikulum merupakan program pendidikan berupa rancangan perangkat pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah yang berisi rencana pembelajaran untuk melancarkan proses belajar mengajar. Penyusunan perangkat pelajaran disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan disetiap jenjang pendidikan dan program pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman guru dan siswa agar terlaksananya poses belajar mengajar dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi penelitian pada tanggal 13 Oktober 2021 di Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri, Dalam pelaksanaan pengajaran Seni Budaya (seni rupa terapan) sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mulai digunakan pada tahun 2015, pada tahun 2015 kelas yang menggunakan kurikulum 2013 hanya kelas X dan XI, pada kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP dikarenakan peserta didik kelas XII akan menuju ujian akhir sekolah, oleh sebab itu kelas XII tetap menggunakan kurikulum KTSP. Pada tahun 2016 Sekolah SMA N 1 Kampar kiri menggunakan kurikulum 2013 diseluruh kelasnya yaitu kelas X, XI, dan XII hingga saat ini menggunakan kurikulum 2013. Pada masa pemulihan covid 19 kurikulum 2013 yang digunakan oleh sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri menyesuaikan dengan keadaan saat itu.

Hasil wawancara dengan guru seni budaya Reni Darnianti di SMA Negeri 1 Kampar Kiri yaitu “Kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah dalam pelaksanaan pengajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Kampar Kiri? ”

“Pada pelaksanaan pengajaran Seni Budaya saya menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak Sekolah. Kurikulum 2013 lebih membantusaya dalam pengajaran dikarenakan siswanya dituntut untuk lebih aktif, kreatif, berani mengemukakan pendapat dan meningkatkan kepercayaan diri pada siswa. Selain itu dalam penyusunan RPP saya berpedoman dengan kurikulum 2013. Dikarenakan saat ini masa pemulihan covid 19 SMA Negeri 1 Kampar Kiri sudah mulai melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan Tatap Muka Terbatas, pada tahapan ini kurikulum yang digunakan di

Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri tetap menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi menyesuaikan dengan keadaan” (wawancara tanggal 13 Oktober 2021 pukul 09:45 Wib di SMA N 1 Kampar Kiri).

Berdasarkan hasil dokumentasi penulis dapat menyimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan oleh sekolah SMA Negeri 1 Kampar kiri adalah kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan keadaan sekolah. Guru mempersiapkan dan menyusun program tahunan pada awal tahun ajaran baru dan program semester yang harus dicapai selama satu semester, sudah berdasarkan kurikulum 2013.

4.2.3 Silabus

Menurut Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus merupakan sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi dan sumber belajar.

Silabus adalah penjabaran dari kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang merupakan pedoman guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tanggal 13 Oktober 2021 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri bahwa guru seni budaya yaitu Reni Darnianti menggunakan silabus berdasarkan kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam penyusunan RPP. Isi dari silabus mata pelajaran seni budaya kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri yaitu : Identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan alokasi waktu.

SILABUS

Identitas mata pelajaran : Seni Rupa

Identitas sekolah : Satuan Pendidikan : SMA

: Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti : **KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Bagian 1

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa

4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi

Materi Pokok

- Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa.
- Pembuatan karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model

Kegiatan Pembelajaran

- Mengamati dan mengklasifikasi unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni rupa

- Mengamati dan mengklasifikasi teknik dalam berkarya seni rupa
- Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa
- Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan melihat model:
 - a. benda mati
 - b. benda hidup
 - c. foto/gambar
- Berkarya seni rupa dua dimensi eksplorasi dengan berbagai media dan teknik

Bagian 2

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa
- 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model

Materi Pokok

- Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetis.
- Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model

Kegiatan Pembelajaran

- Mengamati dan mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estetisnya
- Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetis dalam karya seni rupa
- Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model:
 - a. benda mati
 - b. benda hidup
 - c. foto/gambar
- Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik

Mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik

Bagian 3

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami konsep dan prosedur pameran karya seni rupa
- 4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model

Materi Pokok

- Konsep dan prosedur pameran karya seni rupa
- Pelaksanaan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model

Kegiatan Pembelajaran

- Mengamati dan mengklasifikasi konsep dan prosedur pameran karya seni rupa
- Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep dan prosedur pameran karya seni rupa
- Merencanakan dan melaksanakan pameran karya sendiri di dalam kelas
- Mempresentasikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pameran secara tulis dan lisan.

Bagian 4

Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami konsep, prosedur, dan fungsi kritik dalam karya seni rupa
- 4.4 Membuat deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan

Materi Pokok

- Konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa
- Pembuatan deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan

Kegiatan Pembelajaran

- Mengamati konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa
- Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa
- Mendeskripsi karya seni rupa secara lisan maupun tertulis.
- Mempresentasikan hasil deskripsi karya seni rupa secara tertulis dan lisan

Hasil wawancara dengan guru seni budaya Reni Darnianti di SMA Negeri 1 Kampar Kiri yaitu: “Bagaimanakah silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Kampar kiri?”

“ Saya menggunakan silabus yang berdasarkan kurikulum 2013 karena silabus merupakan pedoman saya dalam penyusun RPP agar proses belajar mengajar lebih terarah dan mempermudah saya dalam mengajar.”(wawancara 13 Oktober 2021 pukul 09:49 wib di SMA N 1 Kampar Kiri).

Berdasarkan hasil dokumentasi penulis dapat menyimpulkan bahwa silabus yang digunakan oleh guru seni budaya yaitu Reni Darnianti menggunakan silabus yang berdasarkan kurikulum 2013. Isi dari silabus mata pelajaran seni budaya (seni rupa terapan) kelas X IPA 1 adalah identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan alokasi waktu. silabus disusun berdasarkan ketentuan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4.2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Permendikbut Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah pembelajaran tatap muka untuk satu

pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai Kopetensi Dasar dan RPP disusun berdasarkan kopetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Oktober 2021 dengan guru Seni Budaya yaitu Reni Darnianti mengatakan bahwa:

“Sebelum mengajar saya mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu, dikarenakan kemarin belajarnya online dan berubah menjadi tatap muka terbatas maka RPP yang dibuat juga berbeda ada yang RPP online dan juga RPP tatap muka, RPP di gunakan tergantung dengan keadaan yang ada, saat ini saya menggunakan RPP tatap muka” (wawancara tanggal 13 Oktober 2021 pukul 10:00 Wib di SMA N 1 Kampar Kiri)

A. Komponen-komponen Pengajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.

Menurut kemendikbud dalam Herry Widyastono (2014:201) Menyatakan bahwa komponen dan sistematika RPP memuat: 1) Tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, dan 5) penilaian.

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru dalam proses belajar mengajar, dengan berpusatnya tujuan pembelajaran pada peserta didik, keberhasilan proses belajar mengajar lebih banyak dinilai dari seberapa jauh perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan telah terjadi pada pesera didik. Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang diinginkan untuk dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar yang sesuai dengan kopetensi dasar.

Munurut Herry Widyastono (2014:203) Tujuan pembelajaran dapat diorganisasikan dalam cakupan keseluruhan dari KD yang dapat diorganisasikan dalam setiap pertemuan belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat mengacu pada setiap indikator yang dipakai, paling tidak mengandung pada dua aspek yaitu *audience* (peserta didik) dan *behavior* (aspek kemampuan).

Berdasarkan penelitian penulis pada tanggal 13 Oktober 2021 di SMA N 1 Kampar kiri bahwa tujuan pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa terapan) yaitu : 1) Mengidentifikasi jenis dan tema karya seni rupa. 2) Mengidentifikasi nilai estetis karya seni rupa. 3) Memahami teknik pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model. 4) Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan foto/gambar. 5) Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik. 6) Menyajikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik.

2. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bentuk bahan yang akan diajarkan oleh guru kepada peserta didik yang berguna untuk membantu guru dalam kegiatan proses belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan.

Menurut Herry widyastono (2014:203) menyatakan bahwa untuk dapat mengidentifikasikan materi pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian KD harus dengan mempertimbangkan potensi dari peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik, kebermanfaatan dari peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman dan keluasan dalam materi pembelajaran , relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan tingkatan serta alokasi waktu.

Berdasarkan penelitian penulis pada tanggal 13 Oktober 2021 di SMA N 1 Kampar kiri bahwa materi pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa) yaitu Karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan).

3. Metode pembelajaran

Menurut Herry widyastono (2014) Metode pembelajaran merupakan sesuatu bentuk penyampaian materi pendidikan secara sistematis dan teratur kepada peserta didik oleh tenaga pendidik atau seorang guru. bentuk penyampaian

sama artinya dengan cara menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah yang ditentukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Jenis-jenis metode yang bisa digunakan dalam kegiatan mengajar, antara lain ialah :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah karena terjadinya dialog antara guru dengan peserta didik, dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan peserta didik.

3. Metode Diskusi

4. Metode diskusi adalah bertukarnya informasi, pendapat dan pengalaman secara teratur dengan tujuan untuk mendapat pengertian bersama tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.

5. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.

6. Metode Eksperimen

Metode eksperimen sering dilakukan dalam pengajaran bidang studi IPA, di mana metode ini merupakan unsur pokok dalam pendekatan *inquiry* dan *discovery* (belajar dan menemukan).

7. Metode Pemberian Tugas

Metode ini dimaksud untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran. Metode ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas individual atau kelompok.

8. Metode Karyawisata

Melalui metode karyawisata, siswa diajak mengunjungi tempat-tempat tertentu diluar sekolah. Tempat yang akan dikunjungi akan diamati dan setelah itu siswa diminta untuk membuat laporan.

9. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama atau bermain peran merupakan metode yang sering digunakan dalam pengajaran nilai-nilai dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Oktober 2021 dengan guru Seni Budaya Reni Darnianti mengatakan bahwa :

“Metode yang saya gunakan dalam pengajaran seni budaya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek. Pada materi seni rupa ini siswa dituntut untuk dapat membuat suatu karya seni rupa terapan, untuk menghemat waktu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok membuat satu karya seni rupa terapan” (wawancara tanggal 13 Oktober 2021 pukul 10:02 Wib di SMA N 1 Kampar Kiri).

Pertemuan Pertama

Kegiatan pada Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 22 September 2021 di Kelas X IPA 1, pada pertemuan pertama ini, proses belajar mengajar dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan tatap muka terbatas sama dengan pertemuan tatap muka pada biasanya hanya saja waktu proses belajar mengajar menjadi singkat, sebelumnya 2 jp berdurasi 90 menit, saat tatap muka terbatas menjadi 40 menit. Jumlah siswa di kelas X IPA 1 sebanyak 30 orang siswa dan siswi, pada pertemuan pertama ini siswa yang hadir sebanyak 29 orang, 1 sorang siswa izin akan tetapi 2 orang siswa terlambat. Pada pertemuan pertama ini peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi tentang materi seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema karya seni rupa yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Seni Budaya yaitu Reni Darnianti mengatakan bahwa:

“Pada pertemuan pertama ini saya berharap siswa dan siswi bisa lebih aktif dalam proses belajar serta dapat memahami dan mengerti tentang materi yang dipelajarinya”.

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki kelas
- Ketua kelas menyiapkan kelasnya Siswa memberi salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik

Pada kegiatan awal ini bertujuan untuk memberikan suasana yang nyaman, guru menyapa siswa dengan senyuman serta memberikan motivasi belajar agar siswa lebih semangat untuk melakukan proses pembelajaran. Sebelum pelajaran seni budaya dimulai ketua kelas menyiapkan kelas dan seluruh peserta didik kelas X IPA 1 berdoa bersama. Untuk mempersingkat waktu, guru mengecek kehadiran dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Lalu guru menyampaikan topik dan cakupan materi secara garis besar yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Setelah kegiatan awal masuk dengan kegiatan inti, Pada kegiatan inti ada yang namanya kegiatan literasi, critical thinking (berfikir kritis), collaboration (kerjasama), communication (komunikasi) dan creativity (kreatifitas) penjelasannya sebagai berikut:

a. Kegiatan literasi

- Guru menerangkan dan memandu peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca materi Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema.

Sebelum kegiatan literasi guru menerangkan materi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema secara singkat, disini guru menggunakan metode ceramah. kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca materi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis

dan tema. Untuk kegiatan pengamatan pada pertemuan pertama ini guru meminta siswa untuk melihat, mengamati dan membaca materi pembelajaran dibuku cetak seni budaya yang bertujuan agar siswa lebih faham dan mengetahui pelajaran yang sedang dipelajari mengenai karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema.

b. Critical Thinking (Berfikir Keritis)

- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik diharapkan untuk menjawab pertanyaan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami

Setelah melakukan kegiatan pengamatan guru menuliskan pertanyaan dipapan tulis, pertanyaannya yaitu : 1. Apa saja jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi dan apa yang dimaksud dengan tema dalam karya seni rupa tiga dimensi? Kemudian guru membagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikannya bersama kelompok masing-masing. Disini guru menggunakan metode diskusi. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi hal yang belum dipahami, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan apa saja mengenai karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema. Pada kegiatan ini beberapa siswa tampak malu untuk bertanya, akan tetapi ada juga siswa yang tampak antusias dalam bertanya karena rasa keingin tahunya.

c. Collaboration (Kerjasama)

- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku lalu mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema

Pada kegiatandiskusi guru mengintruksikan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, setelah itu peserta didikberdiskusi dengan masing-masing kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Guru

mengawasi dan mengamati masing-masing peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah bersama-sama.

d. Comunication (Komunikasi)

- Guru mengarahkan Peserta didik untuk mengemukakan pendapat dari hasil diskusi yang mereka buat dan ditanggapi oleh teman yang lain.

Setelah melaukan kegiatan berdiskusi guru mengarahkan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dari hasil diskusi yang telah mereka buat dengan bahasa sendiri. Disini guru menggunakan metode demonstrasi. Pada kegiatan ini untuk menghemat waktu guru hanya menunjuk 2 kelompok secara berurutan untuk menyampaikan hasil diskusi kemudian ditanggapi oleh teman yang menanggapi.

e. Creativity (Kreatifitas)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema.

Sebelum membuat kesimpulan guru menerangkan secara detail tentang pelajaran yang sudah dipelajari, hal ini berguna untuk meluruskan pembahasan agar lebih jelas dan peserta didik lebih faham dengan pelajaran yang sedang dipelajari, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk membuat tugas pekerjaan rumah berupa kesimpulan dari hasil yang telah dipelajari terkait tentang karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema.

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik mengenai kesimpulan dari hasil yang telah dipelajari tentang seni rupa tiga dimensi berdasarkan jenis dan tema
- Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan Berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 29 September 2021 di Kelas X IPA1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. pada pertemuan kedua ini seluruh siswa siswi Kelas X IPA 1 hadir semua dan tidak ada yang terlambat. Pada pertemuan kedua pesera didik diharapkan dapat mengidentifikasi tentang materi seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis yang sedang dipelajari.

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- Ketua kelas menyiapkan kelasnya, Siswa memberi salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan siapa saja yang tidak hadir
- Guru mengintruksikan untuk mengumpulkan tugas rumah mengenai kesimpulan pelajaran sebelumnya
- guru menyampaikan topik dan cakupan materi secara garis besar yang akan diajarkan mengenai materi seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis. Pada kegitan itu guru seni budaya menggunakan metode ceramah.

2. Kegiatan Inti (30 menit)

a. Kegiatan literasi

- Guru memandu peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca materi Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis di buku seni budaya kepada peserta didik.

Pada pertemuan kedua ini sebelum memulai kegiatan belajar guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Guru mengintruksikan peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca materi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis dimedia pembelajaran yaitu pada buku cetak seni budaya.

b. Critical Thinking (Berfikir Keritis)

- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik diharapkan untuk menjawab pertanyaan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami.

Setelah peserta didik melakukan kegiatan membaca dan mengamati, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan menuliskan pertanyaan di papan tulis, pertanyaannya adalah : 1. Apa yang dimaksud dengan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis dan jelaskan berdasarkan bagiannya ? kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa siapa saja yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya akan mendapatkan nilai tambahan, hal ini bertujuan untuk memotivasi dan membangkitkan semangat peserta didik untuk lebih aktif.

c. Collaboration (Kerjasama)

- Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing kelompok lalu mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis.

Pada kegiatan ini guru mengintruksikan peserta didik untuk berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan dengan masing- masing kelompok, dengan mengumpulkan informasi dari sumber belajar bersama teman kelompok maka akan memudahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan, kemudian peserta didik membuat kesimpulan dari pelajaran yang sudah dipelajarinya mengenai materi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis. Guru mengamati peserta didik dalam berdiskusi, pada kegiatan ini guru menggunakan metode diskusi.

d. Comunication (Komunikasi)

- Guru mengarahkan Peserta didik untuk mengemukakan pendapat dari hasil diskusi yang mereka buat dan ditanggapi oleh teman yang lain.

Setelah kegiatan diskusi pada pertemuan kedua ini guru menunjuk 2 kelompok secara berurutan untuk menyampaikan hasil diskusi yang mereka buat dengan bahasa sendiri. Kelompok yang ditunjuk merupakan kelompok yang belum pernah menyampaikan hasil diskusinya. Kemudian ditanggapi oleh teman dari kelompok lain untuk menambahkan tanggapan dari presentasi kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya. Pada kegiatan ini guru menggunakan metode demonstrasi.

e. Creativity (Kreatifitas)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis.

Sebelum membuat kesimpulan pada masing-masing kelompok, guru menjelaskan secara detail tentang materi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis. Guru memeriksa tugas yang telah diberikan sebelumnya lalu guru membagikan buku pekerjaan rumah kepada pesera didik, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai materi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetis yang sudah dipelajari.

3. Penutup (5 menit)

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar
- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya sudah duduk secara berkelompok agar tidak memakan banyak waktu
- Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan Berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 06 Oktober 2021 di Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. pada pertemuan ketiga ini jumlah siswa siswi yang hadir di kelas X IPA 1 berjumlah 29 orang dan 1 orang siswa izin sakit. Pada pertemuan ketiga ini peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengetahui tentang materi Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar yang sedang dipelajari.

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan tersenyum agar suasana dalam belajar lebih baik
- Guru mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan kelasnya, ketua kelas menyiapkan kelasnya kemudian siswa memberi salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan siapa saja yang tidak hadir
- Guru mengintruksikan untuk mengumpulkan tugas rumah mengenai kesimpulan pelajaran sebelumnya
- Guru menyampaikan topik dan cakupan materi secara garis besar yang akan diajarkan mengenai materi membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar. Pada kegiatan ini guru menggunakan metode ceramah

2. Kegiatan Inti (30 menit)

a. Kegiatan literasi

- Gurumemandu peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca materi membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar di buku cetak seni budaya.

Setelah guru menyampaikn cakupan materi membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar secara

singkat, kemudian guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca dan mengamati materi pada sumber belajar yang merupakan buku cetak seni budaya.

b. Critical Thinking (Berfikir Keritis)

- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik diharapkan untuk menjawab pertanyaan
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami mengenai materi Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar.

Setelah kegiatan membaca dan mengamati guru seperti biasa menuliskan pertanyaan dipapan tulis, pertanyaan yang diberikan yaitu : 1. Apa yang dimaksud dengan membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar pada masing-masing model serta penjelasan dan berikan contoh. Setelah guru memberika pertanyaan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti pada materi membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar. Kemudian guru memberikan nilai tambah bagi peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan, pada kegiatan ini peserta didik sudah mulai aktif dikarenakan ingin mendapatkan nilai tambah

c. Collaboration (Kerjasama)

- Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing kelompok lalu mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar.

Pada kegiatan diskusi guru mengintruksinya pada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi dan berdiskusi bersama-sama dengan kelompok masing-masing. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi untuk diperesntasikan dengan bahasa sendiri. Guru

mengamati peserta didik pada saat berdiskusi. Pada kegiatan ini guru menggunakan metode diskusi.

d. Comunication (Komunikasi)

- Guru mengarahkan Peserta didik untuk mengemukakan pendapat dari hasil diskusi yang mereka buat dan ditanggapi oleh teman yang lain.

Setelah kegiatan diskusi peserta didik diminta oleh guru untuk mengemukakan hasil diskusinya. Guru menunjuk 2 kelompok secara berurutan, pada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa sendiri, kemudian ditanggapi oleh teman yang lain dan guru membantu meluruskan pembahasan agar terfokus pada materi membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar. pada kegiatan ini guru menggunakan metode demonstrasi.

e. Creativity (Kreatifitas)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar.

Setelah guru membantu meluruskan pembahasan, guru menjelaskan secara detail dengan singkat tentang materi membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar. Guru mengecek tugas sebelumnya kemudian membagikan buku PR kepada peserta didik. Guru memberikan tugas rumah yaitu membuat kesimpulan pembelajaran yang sudah dipelajari mengenai materi membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model benda mati, benda hidup dan gambar.

3. Penutup (5 menit)

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang materi berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi. Guru meminta peserta didik untuk mempelajarinya di rumah dan akan dibahas di sekolah bersama-sama.

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk duduk secara berkelompok agar tidak banyak memakan waktu saat pembelajaran berlangsung.
- Guru dan peserta didik mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Oktober 2021 di Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. pada pertemuan keempat ini seluruh siswa di kelas X IPA 1 hadir semua dan tidak ada yang terlambat. Pada pertemuan keempat, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengetahui tentang materi Berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya yaitu Reni Darnianti mengatakan bawa:

“ pada pertemuan keempat ini adalah pertemuan terakhir untuk belajar materi tentang seni rupa tiga dimensi, diharapkan seluruh siswa kelas X IPA 1 bisa memahami dan mengerti pelajaran yang sudah dipelajari”

1. kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik siapa saja yang tidak hadir
- Guru mengintriksikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas sebelumnya

2. Kegiatan Inti (30 menit)

a. Kegiatan literasi

- Guru memandu peserta didik untuk melihat, mengamati dan membaca materi Berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi kepada peserta didik.

Pada kegiatan keempat ini adalah kegiatan terakhir pada pembelajaran materi seni rupa tiga dimensi. Sebelum kegiatan mengamati, guru menerangkan

secara singkat tentang materi sebelumnya yang telah dipelajari kemudian guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca dan mengamati materi Berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku paket seni budaya. pada kegiatan ini guru seni budaya menggunakan metode ceramah.

b. Critical Thinking (Berfikir Keritis)

- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik diharapkan untuk menjawab pertanyaan
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami mengenai materi berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi.

Setelah kegiatan membaca dan mengamati guru menuliskan pertanyaan dipapantulis untuk didiskusikan bersama masing-masing kelompok yaitu : 1. Coba jelaskan Apa saja media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi?. Selah guru menuliskan pertanyaan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi yang belum difahami kemudia guru memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang aktif dalam bertanya dan menjawab.

c. Collaboration (Kerjasama)

- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku lalu mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi.

Pada kegiatan berdiskusi ini guru mengintruksikan peserta didik untuk mendiskusikan tentang pertanyaan yang telah diberikan , kemudian peserta didik mengumpulkan informasi dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak seni budaya dan berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Pada kegiatan ini guru seni budaya menggunakan metode diskusi.

d. Comunication (Komunikasi)

- Guru mengarahkan Peserta didik untuk mengemukakan pendapat dari hasil diskusi yang mereka buat dan ditanggapi oleh teman yang lain.

Setelah kegiatan berdiskusi, guru menunjuk 2 kelompok untuk mengemukakan hasil diskusi yang telah dibahas yaitu mengenai materi berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi. Kemudian ditanggapi oleh teman dari kelompok lain. Agar lebih faham dan tetap terfokus pada materi berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi guru membantu meluruskan pembahasan. Pada kegiatan ini guru seni budaya menggunakan metode demonstrasi.

e. Creativity (Kreatifitas)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi.

Sebelum membuat kesimpulan guru menyampaikan materi secara detail agar mudah untuk mengingat kembali pelajaran yang sedang dipelajari, kemudian guru memeriksa hasil tugas sebelumnya dan membagikan buku PR. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik yaitu membuat kesimpulan tentang pelajaran yang sudah dipelajari mengenai materi berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi

4. Penutup (5 menit)

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan peserta didik di beri tugas rumah untuk mencari referensi cara membuat karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan) di internet
- Guru dan peserta didik mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Oktober 2021 di Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. Pada pertemuan kelima ini jumlah siswa yang hadir di kelas X IPA 1 sebanyak 29 orang siswa, 1 orang siswa tidak hadir. Pada pertemuan kelima ini peserta didik diharapkan dapat bekerja sama dengan kelompok dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan).

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- Ketua kelas menyiapkan kelasnya kemudian peserta didik berdoa dan mengucapkan salam
- Guru menjawab salam dan mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik siapa saja yang tidak hadir
- Guru meminta kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas rumah yang sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti (30 menit)

pada pertemuan kelima ini peserta didik mulai mempersiapkan untuk peraktek membuat karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan). Peserta didik dibentuk menjadi enam kelompok untuk membuat karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan).

a. Collabor ation (Kerjasama)

- Guru mengarahkan Peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya mengenai pembuatankarya seni rupa terapan yang akan mereka buat.
- Guru menanyakan kepada masing-masing kelompok mengenai hasil diskusidalam perenencanaan pembuatan karya seni rupa terapan yang akan mereka buat.

Pada kegiatan ini guru mengintruksikan peserta didik untuk duduk dengan kelompok masing-masing kemudian peserta didik diminta untuk mendiskusikan karya seni rupa yang akan mereka buat kemudian menuliskan jenis, tema, model, bahan, alat dan cara untuk membuat karya seni rupa terapan yang akan mereka buat. Setelah itu guru menanyakan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Pada kegiatan ini guru seni budaya menggunakan metode diskusi.

Kelompok 1

- Jenis : Seni Rupa Terapan
- Tema : Emoji
- Model yang digunakan : Dengan melihat Gambar Tempat penyimpanan alat tulis
- Bahan dan alat yang digunakan : Kain palanel berwarna kuning, hitam dan putih, kardus bekas, lem tembak, gunting, pensil dan penggaris.
- Cara pembuatan : 1) membuat pola pada karton bekas menggunakan pensil dan penggaris. Kemudian membuat pola yang sama pada kain palanel berwarna kuning dengan ukuran 2x liat, 2) gunting karton dan kain palanel sesuai dengan pola yang telah dibuat. 3) membuat kerangka dengan karton dan satukan kerangka dengan kain palanel menggunakan lem tembak, 4) susun satu persatu sesuai disain yang diinginkan. 5) dekor tempat peralatan tulis dengan membuat gambar mata dan mulut sesuai ekspresi yang diinginkan, dan tambahkan beberapa bunga sebagai aksesoris.

Kelompok 2

- Jenis : Karya seni rupa terapan
- Tema : Bunga
- Model yang digunakan : Melihat benda Mati tas totebag
- Bahan dan alat yang digunakan : kertas karton, kertas kado bermotif bunga, aksesoris tempel, tali, lem, gantung, pensil, penggaris, dan alat pelubang kertas
- Cara pembuatan : 1) membuat pola di kertas karton dan kertas kado 2) gunting kertas karton dan kertas kado sesuai pola, 3) satukan kertas karton dan kertas kado kemudian dilipat kertas sesuai pola dan satukan kedua sisi

menggunakan lem sehingga menjadi totebag, 4) lubagi kedia sisi ntuk tempat tali sebagai pegangan dengan menggunakan alat pelubang kertas, kemudian tempelkan aksesoris.

Kelompok 3

- Jenis : Karya seni rupa terapan
- Tema : islami
- Model yang digunakan : Melihat gambar lampu lampion
- Bahan dan alat yang digunakan : pipa plastik bekas , kayu , kertas minyak , lampu, kabel, colokan , lem, gergaji
- Cara pembuatan : 1) buat pola pada pipa plastik dan kayu sebagai penyangga, 2) potong pipa plastik sesuai pola 3) rakit lampu pada kayu kemudian satukan dengan menggunakan lem 4) satukan pipa plastik dengan kertas minyak kemudian ukir pipa plastik 5) satikan seluruhnya dengan menyesuaikan disain yang telah dibuat.

Kelompok 4.

- Jenis : Karya seni rupa terapan
- Tema : pot bunga
- Model yang digunakan : Melihat gambar pot bunga
- Bahan dan alat yang digunakan : stik es, lem tembak, warna
- Cara pembuatan : 1) susun stik es dan rekatkan dengan menggunakan lem tembak sampai terlihat tinggi sesuai dengan disain yang telah ditentukan 2) setelah menjadi pot bunga beri warna untuk memperindah.

Kelompok 5.

- Jenis : Karya seni rupa terapan
- Tema : kucing
- Model yang digunakan : Melihat gambar tempat alat tulis

- Bahan dan alat yang digunakan : stik es, kain palanel gunting dan lem tembak
- Cara pembuatan : 1) susun stik es dan satukan dengan menggunakan lem tembak, susun sesuai disain yang diinginkan, 2) buat pola mata, telinga , hidung dan kumis pada kain palanel, 3) gunting sesuai pola 4) tempelkan pada bagian depan.

Kelompok 6.

- Jenis : Karya seni rupa terapan
- Tema : tabung
- Model yang digunakan : Melihat gambar tempat pensil
- Bahan dan alat yang digunaka : benang berwarna biru, botol plastik bekas, lem dan gunting.
- Cara pembuatan : 1) potong botol plastik sesuai dengan ukuran yang diinginkan 2) beri lem pada seluruh botol pada bagian luar akan tetapi memberi lem secara bertahap, dimulai dari atas, 3) lilitkan benang secara teratur dan perlahan sampai menutupi botol 3) jadilah tempat pensil

Penutup (5 menit)

- Guru memberi tugas rumah kepada siswa agar membawa peralatan dan bahan untuk membuat karya seni rupa tepan yang akan dibuat pada pertemuan berikutnya.
- Guru memeriksa tugas rumah yang sudah dikumpulkan kemudian membagikan buku PR
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru dan siswa mengakhiri pertemuan kelima dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 November 2021 di Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. pada pertemuan keenam ini jumlah siswa siswi di kelas X IPA 1 yang hadir

berjumlah 28 orang, 2 orang siswi sakit dan tidak ada yang terlambat. Pada pertemuan keenam ini peserta didik diharapkan dapat berkerja sama dengan kelompok dan meningkatkan kreatifitas individual dalam pembuatan karya seni rupa terapan.

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan bertanya kepada peserta didik siswa yang tidak hadir
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Pada pertemuan ke 6 ini peserta didik sudah memulai kegiatan peraktek. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk dengan masing-masing kelompok kemudian peralatan dan bahan diletakkan diatas meja, guru mengecek satu persatu kelompok yang mempersiapkan bahan dan peralatan untuk membuat karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan) yang telah direncanakan. Setelah itu guru mengintruksikan untuk memulai kegiatan peraktek. Guru mengamati dan mengarahkan peserta didik dalam pembuatan karya seni rupa terapan. Pada kegiatan ini guru seni budaya menggunakan metode peraktek.

3. Penutup (5 menit)

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru dan peserta didik mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucpkan salam.

Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 November 2021 di Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. pada pertemuan keenam ini jumlah siswa dan siswi yang hadir berjumlah 29

orang dan 1 orang sisa sakit. Pada pertemuan ketujuh peserta didik diharapkan dapat bekerja sama dengan kelompok dan dapat meningkatkan kreativitas individual dalam membuat karya seni rupa terapan.

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik siswa yang tidak hadir
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan inti (30 menit)

Peserta didik duduk dengan masing-masing kelompok kemudian guru menintruksikan kepada peserta didik untuk melanjutkan mengerjakan pembuatan karya seni rupa terapan. Pada kegiatan ini guru menggunakan metode peraktek.

3. Penutup (5 menit)

- Pada pertemuan ke7 ini karya seni rupa terapan yang dibuat oleh masing-masing kelompok belum selesai, guru mengintruksikan untuk menyelesaikannya dirumah
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru dan peserta didik mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 November 2021 di Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan tatap muka terbatas. pada pertemuan kedelapan ini seluruh siswa dan siswi di kelas X IPA 1 hadir semua dan tidak ada yang terlambat. Pada pertemuan kedelapan ini peserta didik

diharapkan mengerti dan memahami dalam pembelajaran seni rupa tiga dimensi dan dapat membuat suatu karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan) yang sudah dipelajari.

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik siswa yang tidak hadir

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Pada pertemuan kedelapan guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk menampilkan dan mempresentasikan hasil karya seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan) yang telah selesai mereka buat.

Hasil karya seni rupa terapan kelas X IPA 1 di SMA negeri 1 Kampar Kiri

3. Penutup (5 menit)

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru dan peserta didik mengakhiri pertemuannya dengan membaca doa dan mengucapkan salam

4. Sumber Belajar

Menurut Herry Widyastono (2014:206) menyatakan bahwa sumber belajar adalah suatu rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai sekumpulan bahan yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian penulis pada tanggal 13 Oktober 2021 bahwa sumber belajar pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa terapan) yaitu menggunakan media lembar kerja siswa, Buku cetak dan internet. Bahan/alat yang digunakan Gurudalam proses pembelajaran menggunakan Penggaris, spidol, papan tulis dan Lembar penilaian.

Berdasarkan pada hasil wawan cara dengan salah seorang siswa yang bernama Fina Juita pada tanggal 17 November 2021 mengatakan bahwa:

“Media yang sering digunakan oleh ibu reni adalah buku cetak dan untuk melihat referensi lain biasanya kami menggunakan internet pada saat dirumah ”
(wawancara tanggal 17 November 2021 pukul 12:02 Wib di SMA N 1 Kampar Kiri).

Gambar 4.3
Buku cetak Seni Budaya



(Dokumentasi penulis di SMA Negeri 1 Kampar Kiri)

5. Penilaian

Menurut Kemendikbut dalam Harry Widyastono (2014:204) Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan

menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Dalam pembelajaran seni rupa tiga dimensi (seni rupa terapan) penilaian sangat penting untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik, pada pembelajaran seni budaya kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri adalah kelengkapan pengumpulan tugas, nilai pengetahuan dan keterampilan atau produk. Nilai KKM sudah ditetapkan oleh sekolah SMA Negeri 1 Kampar Kiri, pada mata pelajaran Seni Budaya nilai KKM yang harus tercapai adalah 60 apabila nilai siswa tidak mencapai nilai KKM maka guru akan memberikan remedial untuk memperbaiki nilai yang kurang. Berikut adalah data nilai siswa di kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Kampar Kiri.

Berdasarkan pada hasil wawan cara dengan guru Seni Budaya yaitu Reni Darnianti pada tanggal 17 November 2021 mengatakan bahwa:

“Saya memberikan penilaian kepada siswa pada akhir pertemuan, penilaian yang saya nilai mengenai kelengkapan pengumpulan tugas, pengetahuan, dan keterampilan” (wawancara tanggal 17 November 2021 pukul 10:02 Wib di SMA N 1 Kampar Kiri).

Tabel 4.6

. Penilaian Pengumpulan Tugas

No	Nama	T1	T2	T3	T4	PO	N	P
1.	Aldi Prakoso	1	1	1	1	4	100	A
2.	Alya Syalsabila	1	1	1	1	4	100	A
3.	Anggi Triana Dewi	1			1	2	50	C
4.	Anisya Annur Puspita. E	1	1	1	1	4	100	A
5.	Apliyon Susanto	1	1	1	1	4	100	A

6.	Daffa Hadian	1	1	1	1	4	100	A
7.	DesnawatiZalukhu	1	1	1	1	4	100	A
8.	Fina Juita	1	1	1	1	4	100	A
9.	Gevira Nurfatimah	1	1	1	1	4	100	A
10.	Hani Fazira	1	1	1	1	4	100	A
11.	Jessica Meisyaharani	1	1	1	1	4	100	A
12.	Johan Pernando	1	1	1	1	4	100	A
13.	Marza	1	1	1	1	4	100	A
14.	Nabila Shafa.A	1	1	1	1	4	100	A
15.	Najwa Triana Putri	1	1	1	1	4	100	A
16.	Parensi Nabela	1	1	1	1	4	100	A
17.	Pinky Julia Ningsih N	1	1	1	1	4	100	A
18.	Piodona Rosalinda	1	1	1	1	4	100	A
19.	Rafika Azzahra	1	1	1	1	4	100	A
20.	Rahmandah Septiani	1	1	1	1	4	100	A
21.	Ribi	1	1	1	1	4	100	A
22.	Rupel Sehati	1	1	1	1	4	100	A
23.	Selviani	1	1	1	1	4	100	A
24.	Serli Kardianti	1	1	1	1	4	100	A
25.	Suci Ramadhani	1	1	1	1	4	100	A
26.	Syahrul Hidayat	1	1	1	1	4	100	A

27.	Yelsi Mayora	1	1	1		3	75	B
28.	Yessy Retno Putri	1	1	1	1	4	100	A
29.	Yosafat Andreas Siahaan	1	1	1	1	4	100	A
30.	Zelia Marzika	1	1	1	1	4	100	A

Keterangan:

T = Tugas

N = Nilai

PO = Point

P = Predikat

Nilai / Predikat

100 = 4 = A = Sangat baik

50 = 2 = C = Cukup

75 = 3 = B = Baik

25 = 1 = D = Kurang

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa hanya 1 orang siswa yang memiliki point 2 dan 1 orang siswa yang memiliki point 3 dikarenakan tidak mengumpulkan tugas dan selebihnya mendapatkan point 4 yang artinya sangat baik.

Tabel 4.7

Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai Pengetahuan
1.	Aldi Prakoso	65
2.	Alya Syalsabila	83
3.	Anggi Triana Dewi	70
4.	Anisya Annur Puspita. E	71
5.	Apliyon Susanto	63

6.	Daffa Hadian	65
7.	DesnawatiZalukhu	74
8.	Fina Juita	85
9.	Gevira Nurfatimah	82
10.	Hani Fazira	80
11.	Jessica Meisyaharani	83
12.	Johan Pernando	78
13.	Marza	63
14.	Nabila Shafa.A	73
15.	Najwa Triana Putri	83
16.	Parensi Nabela	73
17.	Pinky Julia Ningsih N	83
18.	Piodona Rosalinda	83
19.	Rafika Azzahra	69
20.	Rahmandah Septiani	78
21.	Ribi	78
22.	Rupel Sehati	63
23.	Selviani	82
24.	Serli Kardianti	80
25.	Suci Ramadhani	80
26.	Syahrul Hidayat	80

27.	Yelsi Mayora	68
28.	Yessy Retno Putri	83
29.	Yosafat Andreas Siahaan	79
30.	Zelia Marzika	82

Tabel 4.8

Penilaian Keterampilan atau produk

No	Nama	Nilai Keterampilan
1.	Aldi Prakoso	67
2.	Alya Syalsabila	85
3.	Anggi Triana Dewi	72
4.	Anisya Annur Puspita, E	73
5.	Apliyon Susanto	59
6.	Daffa Hadian	59
7.	DesnawatiZalukhu	76
8.	Fina Juita	87
9.	Gevira Nurfatimah	84
10.	Hani Fazira	82
11.	Jessica Meisyaharani	85
12.	Johan Pernando	86

13.	Marza	59
14.	Nabila Shafa.A	68
15.	Najwa Triana Putri	85
16.	Parensi Nabela	70
17.	Pinky Julia Ningsih N	85
18.	Piodona Rosalinda	85
19.	Rafika Azzahra	71
20.	Rahmandah Septiani	80
21.	Ribi	80
22.	Rupel Sehati	60
23.	Selviani	80
24.	Serli Kardianti	82
25.	Suci Ramadhani	82
26.	Syahrul Hidayat	82
27.	Yelsi Mayora	60
28.	Yessy Retno Putri	85
29.	Yosafat Andreas Siahaan	80
30.	Zelia Marzika	84

Tabel 4.9

Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Penilaian			Nilai rata-rata
		Tugas	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	Aldi Prakoso	100	65	67	77
2.	Alya Syalsabila	100	83	85	89
3.	Anggi Triana Dewi	50	70	72	64
4.	Anisya Annur Puspita. E	100	71	73	81
5.	Apliyon Susanto	100	63	59	74
6.	Daffa Hadian	100	65	59	75
7.	DesnawatiZalukhu	100	74	76	83
8.	Fina Juita	100	85	87	91
9.	Gevira Nurfatimah	100	82	84	89
10.	Hani Fazira	100	80	82	87
11.	Jessica Meisyaharani	100	83	85	89
12.	Johan Pernando	100	78	86	88
13.	Marza	100	63	59	74
14.	Nabila Shafa.A	100	73	68	80
15.	Najwa Triana Putri	100	83	85	89
16.	Parensi Nabela	100	73	70	81
17.	Pinky Julia Ningsih N	100	83	85	89
18.	Piodona Rosalinda	100	83	85	89

19.	Rafika Azzahra	100	69	71	80
20.	Rahmandah Septiani	100	78	80	86
21.	Ribi	100	78	80	86
22.	Rupel Sehati	100	63	60	74
23.	Selviani	100	82	80	87
24.	Serli Kardianti	100	80	82	87
25.	Suci Ramadhani	100	80	82	87
26.	Syahrul Hidayat	100	80	82	87
27.	Yelsi Mayora	75	68	60	67
28.	Yessy Retno Putri	100	83	85	89
29.	Yosafat Andreas Siahaan	100	79	80	86
30.	Zelia Marzika	100	82	84	89
Jumlah nilai keseluruhan		2.900	2.279	2.290	2.486
Rata-rata keseluruhan		96,6	75,9	76,3	82,8

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni rupa terapan) di kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Kiri dilaksanakan dengan tatap muka terbatas yang berpedoman pada Kurikulum, Silabus dan RPP. Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah SMA Negeri 1 Kampar kiri adalah kurikulum 2013, Dalam penyusunan rencana pembelajaran guru Seni Budaya berpedoman dengan kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan Silabus ditentukan oleh pemerintah sehingga dapat menentukan tujuan pembelajaran Seni Rupa. Dalam pembuatan RPP, guru seni budaya yaitu reni darnianti mempunyai dua RPP yaitu RPP online dan RPP tatap muka. Pada pembelajaran seni budaya (seni rupa terapan) dengan tatap muka terbatas, guru seni budaya yaitu Reni darnianti menggunakan RPP tatap muka. menentukan metode pembelajaran yang di gunakan yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek, menentukan media yang digunakan pada pembelajar Seni Rupa adalah lembar kerja (siswa), Buku cetak dan internet. Bahan/alat yang digunakan Guru dalam proses belajar mengajar menggunakan Penggaris, spidol, papan tulis, dan lembar penilaian. Evaluasi yang di nilai oleh guru Seni Budaya adalah nilai kelengkapan pengumpulan tugas, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, dengan nilai KKM 60 yang telah ditentukan oleh sekolah. Meskipun RPP yang digunakan berbeda dengan yang terjadi dilapan akan tetapi tidak menghambat proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran juga tercapai. Dapat dilihat dari hasil evaluasi atau penilaian peserta didik, nilai rata-rata peserta didik kelas X IPA 1 diatas nilai KKM artinya dengan kaadaan tatap muka terbatas tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

5.2 Hambatan

Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, berikut ini merupakan hambatan dan kesulitan yang penulis alami pada saat penelitan.

1. Dalam melakukan penelitian penulis kesulitan dalam mengatur jadwal wawancara dengan narasumber
2. penulis kesulitan dalam menulis skripsi yang baik dan benar,
3. penulis kesulitan dalam mencari beberapa buku yang cocok tentang Seni Rupa Terapan.
4. Hambatan yang terjadi di sekolah, pada masa pemulihan covid proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dikarenakan keterbatasan waktu yang sedikit, akan tetapi pelaksanaan pengajaran berjalan dengan lancar.

5.3 Saran

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keinginan dan memotivasi diri untuk lebih giat lagi dalam belajar, mengumpulkan tugas tepat waktu dan dapat bekerja sama dengan kelompok. Sehingga guru tidak kesulitan dalam memberi materi pembelajaran selanjutnya
2. Bagi guru Seni Budaya diharapkan dapat menyesuaikan pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan keadaan saat ini, dan dapat menguasai metode dan teknologi agar lebih mudah dan tercapai dalam melakukan proses pengajaran.
3. Bagi mahasiswa dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadikan reverensi dan acuan dalam pelaksanaan pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. (2012). *Struktur dan Bentuk Kriya Perak Dalam Konteks Sosial Budaya Masyarakat Kotagede*. Surakarta: UPT dan UNS press
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2014). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Peraktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2011,2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Buni Aksara
<https://tirto.id/apa-itu-seni-rupa-2-dimensi-dan-contohnya-serta-unsur-unsurnya-ggnf>
- Ibrahim,R.,Syaodih S,Nana. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kosasih,N,. Sumarnah,D. (2013). *Pembelajaran Qunium dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy, J.(2014). *Metode Pembelajaran Kualitiatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E.(2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Siswanto,VA. (2012). *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Suherman, Sunarto. (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media
- Sujarweni, VW.(2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suryono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori Konsep Dasar*. Bandung: Renaja Rosdakarya

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2013), *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP, UPI

Usman, Husaini. (2011). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widyastono, Herry. (2014). *Pengembangan kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yunus ,Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika aditana.

